

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran seni tari memiliki pengaruh yang cukup positif dalam penanaman nilai-nilai karakter untuk anak berkebutuhan khusus di kelas X SLB Melati Aisyiyah Tembung, karena telah dibuktikan dari hasil pengamatan penulis terhadap pembelajaran tari yang dilakukan di SLB Melati Aisyiyah Tembung.

Hasil pengamatan tersebut adalah terdapat perubahan pada siswa saat melakukan pembelajaran tari dimana yang awalnya mereka terlihat biasa saja sebelum pembelajaran dimulai hingga mereka memiliki rasa antusias untuk belajar menari serta menghasilkan nilai-nilai karakter yang baik. Hasil juga dapat dijelaskan melalui lembar hasil penilaian yang dilakukan oleh penulis sendiri dengan hasil beberapa nilai-nilai karakter yang ditetapkan penulis memiliki kriteria yang baik, yaitu kriteria (A) hanya satu indikator yaitu indikator disiplin, dengan kriteria (B) sebanyak empat indikator yaitu indikator 1) bertanggung jawab, 2) jujur, 3) mandiri, dan 4) rasa ingin tahu dengan kriteria (C) hanya satu indikator yaitu indikator berkomunikasi/bersahabat.

Pada penilaian terhadap masing-masing siswa dengan indikator dan beberapa aspek didalamnya dengan nilai kriteria “sangat baik” sebanyak 10 siswa, dengan kriteria “baik” hanya 5 siswa. Penulis mentotalkan seluruh nilai dengan

menghitung rata-rata nilai karakter siswa sebanyak 81,5%, yaitu memasuki kriteria sangat baik (A) yang artinya siswa yang memiliki nilai tinggi lebih unggul memiliki nilai-nilai karakter yang baik saat pembelajaran tari dilakukan.

Terlihat bahwa nilai karakter yang tertinggi ditujukan kepada nilai disiplin, dimana disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada suatu ketentuan dan peraturan. Dengan artian bahwa siswa kelas X SLB Melati Aisyiyah Tembung memiliki kebiasaan yang baik dan taat akan peraturan saat memulai atau melakukan suatu pembelajaran. Begitu juga dengan nilai karakter yang terendah ditujukan kepada nilai berkomunikasi, dimana berkomunikasi merupakan sikap yang berhubungan dengan orang lain yang didalamnya terdapat suatu pembicaraan yang mudah dimengerti sehingga menciptakan suasana yang baik.

Kelas X SLB Melati Aisyiyah Tembung memiliki nilai berkomunikasi yang rendah, karena mereka memiliki keterbatasan pada pendengaran dan berbicara. Mereka memiliki pemahaman yang tinggi dalam berkomunikasi secara baik dengan mereka yang juga memiliki keterbatasan, tetapi tidak dengan orang lain yang normal. Karena mereka yang tidak memiliki kekurangan tidak memahami maksud pembicaraan mereka maka itu dapat mengacu pada rasa ketertarikan mereka untuk berkomunikasi dengan orang yang tidak memiliki keterbatasan. Kekurangan tersebut juga bisa berdampak kepada rasa kepedulian mereka. Dalam pengamatan penulis, mereka baru akan membantu temannya jikalau teman tersebut melakukan komunikasi yang baik dengannya, jika tidak dengan baik mereka akan terpacu pada pertengkaran.

Terlepas dari kekurangan nilai tersebut tidak menyatakan bahwa kelas X SLB Melati Aisyiyah Tembung memiliki nilai-nilai karakter yang buruk, penulis juga menilai beberapa aspek tersebut dengan keseluruhan siswa yang dinilai penulis saat setelah mengamati siswa melakukan pembelajaran tari. Dengan hasil total dirata-rata = 81,5 maka hasil observasi penilaian aspek terhadap keseluruhan siswa kelas X termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”.

Hasil yang telah dicapai juga dapat menunjukkan bahwa mereka semangat dan senang jika adanya pembelajaran seni tari di sekolah mereka, dan dapat menumbuhkan kembangkan nilai-nilai positif jika sering dilakukannya pembelajaran seni tari tersebut. Sehingga dapat dijadikan acuan bagi pengajar tari untuk meningkatkan kemampuan menari dan nilai-nilai karakter mereka lebih dapat diasah.

## **2. Saran**

Dari kesimpulan yang tertera diatas, maka peneliti mempunyai saran yang bisa dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Untuk sekolah, penulis mengharapkan pembelajaran seni tari lebih dikembangkan dan lebih di perbanyak harinya, agar siswa memiliki peran aktif dalam aktivitas belajar dan mengajar di kelas.

### **2. Bagi Guru**

Guru pembelajaran seni tari diharapkan untuk terus mengasah keterampilan siswa dalam menarikan tarian terlebih tarian tradisional, karena siswa SLB Melati Aisyiyah Tembung memiliki potensi yang baik dalam hal seni.

### 3. Bagi Siswa

Penulis mengharapkan agar siswa mampu dan terus bersemangat dalam melakukan sesuatu hal dalam hidupnya. Selalu dalam hal-hal positif dan tidak terpengaruh dengan hal-hal negatif agar perkembangan kepribadian karakter akan lebih terbentuk dengan optimal.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis mengharapkan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan dan tambahan bekal untuk dikemudian hari. Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan dari nilai-nilai karakter taupun sikap siswa pada saat proses belajar mengajar dilakukan.

